



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Posisi penulis sebelum melakukan kerja magang adalah mahasiswa semester akhir di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis diterima di perusahaan Kalbe Nutritionals pada tanggal 20 Oktober 2019 dan ditugaskan untuk masuk kerja pada tanggal 28 Oktober 2019 di Kalbis Institute dengan jam kerja jam 8 pagi hingga 5 sore.

Selama proses magang berlanjut, penulis berada di bawah bimbingan Ibu Melinda dan di supervisi oleh Bapak Felix. Posisi departemen penulis berada di *Human Development Center*, dengan *job desk* sebagai *videographer* dan *editor*. Tugas-tugas yang berkaitan di antara lain sebagai pembuat video konten yang berisi materi pemahaman tentang aplikasi dan video-video yang berkaitan dengan kebutuhan kantor Kalbe Nutritionals.

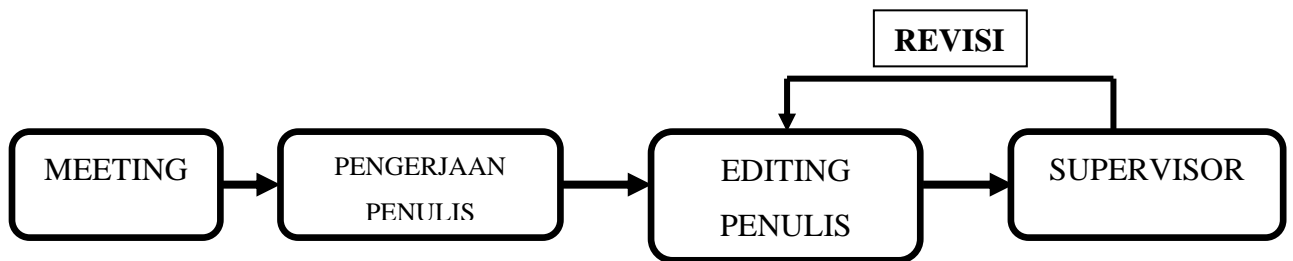
#### **1. Kedudukan**

Kedudukan penulis di sini adalah sebagai mahasiswa yang sedang magang dengan posisi sebagai *videographer* dan *editor* konten di departemen *Human Development Center*. Tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis adalah merekam lalu mengedit konten untuk mengisi *e-learning center* bagi karyawan yang bekerja di Kalbe Nutritionals, serta membuat video-video yang berhubungan dengan Kalbe Nutritionals.

#### **2. Koordinasi**

Proses pengerjaan dimulai dari *meeting* dengan supervisor penulis untuk mendiskusikan proyek apa yang akan dikerjakan dalam kurun waktu terdekat. Setelah mendapat gambaran dari proyek yang akan dikerjakan, penulis diberi atau mengembangkan *storyboard* yang akan digunakan sebagai referensi proyek video tersebut seperti apa.

Setelah selesai, tim *Human Development Center* (HDC) mengontak tim-tim dari divisi lain untuk dikoordinasi siapa yang akan menjadi *talent* yang digunakan dalam proses perekaman video. Untuk pengerjaan video *e-learning* tim HDC mengontak tim *Sales Department* untuk menghadirkan Ibu Meta sebagai *talent* yang merekam audio untuk menarasi video. Ada beberapa video seperti video Panca Sradha yang menggunakan tim dari HDC itu sendiri dan tim *Human Resource* untuk dijadikan *talent* dalam proses perekaman video Panca Sradha.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

### 3.1. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Tanggal	Proyek	Keterangan
1.	29 Oktober - 12 Desember 2019	Modul HRIS 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses perekaman</li> <li>- Desain <i>motion graphic</i></li> <li>- Pembersihan audio suara</li> <li>- Pengambilan ulang rekaman</li> <li>- Revisi</li> <li>- Penambahan <i>subtitle</i></li> <li>- Revisi</li> <li>- Asistensi</li> </ul>

2.	29 Oktober – 12 Desember 2019	Modul HRIS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses perekaman</li> <li>- Desain <i>motion graphic</i></li> <li>- Pembersihan audio suara</li> <li>- Pengambilan ulang rekaman</li> <li>- Revisi</li> <li>- Penambahan <i>subtitle</i></li> <li>- Revisi</li> <li>- Asistensi</li> </ul>
3.	4 November 2019 – 15 Januari 2020	Panca Sradha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perekaman figur</li> <li>- Pembersihan audio</li> <li>- Perekaman pabrik di Cikampek</li> <li>- Perekaman audio narasi</li> <li>- Perekaman <i>development center</i></li> <li>- Proses editing</li> <li>- Revisi</li> <li>- Editing kualitas video</li> <li>- Revisi</li> <li>- Merapikan video</li> <li>- Asistensi</li> </ul>
4.	11 November 2019 – 7 Januari 2020	Modul HRIS 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perekaman audio</li> <li>- Pembersihan audio suara</li> <li>- Proses editing</li> <li>- Revisi</li> <li>- Perapian video</li> <li>- Revisi</li> <li>- Asistensi</li> </ul>
5.	11 November 2019 – 9 Januari 2020	Modul HRIS 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perekaman audio</li> <li>- Pembersihan audio suara</li> <li>- Proses editing</li> <li>- Revisi</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perapian video</li> <li>- Revisi</li> <li>- Asistensi</li> </ul>
6.	23 November – 15 Januari 2020	Video Sales	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perekaman pertama</li> <li>- Perekaman kedua</li> <li>- Editing</li> <li>- Revisi</li> <li>- Perapian video</li> <li>- Revisi</li> <li>- Asistensi</li> </ul>
7.	7 Januari – 25 Januari 2020	Senam Aku Bisa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perekaman</li> <li>- Proses editing</li> <li>- Revisi</li> <li>- Perapian</li> <li>- Asistensi</li> </ul>

### 3.2. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pekerjaan yang penulis lakukan merupakan perekaman video, audio, lalu *diedit* di dalam *software* video yaitu Adobe Premier Pro. Dalam kurun waktu 3 bulan terdapat berbagai macam video yang telah dibuat penulis. Contoh pertama adalah pembuatan video modul HRIS. HRIS merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui situs [knhris.kalbenutritionals.com/HRIS/login](http://knhris.kalbenutritionals.com/HRIS/login). Situs ini merupakan tempat untuk karyawan Kalbe Nutritionals dapat mengakses dan menyimpan data secara *online*. Video yang akan dibuat merupakan video yang menerangkan bagaimana aplikasi HRIS yang telah dikembangkan oleh teknisi di Kalbe Nutritionals untuk digunakan para karyawan Kalbe Nutritionals untuk mempermudah pelaksanaan kerjanya.

Dalam video HRIS diterangkan apa saja yang bisa dilakukan oleh karyawan Kalbe Nutritionals di dalam situs HRIS tersebut. Situs HRIS ini mencakup berbagai macam informasi dan data yang dipunyai oleh karyawan masing-masing,

di sini penulis membuat keterangan HRIS itu bisa digunakan untuk apa saja dan mencontohkannya didalam video dalam bagaimana aplikasi HRIS ini dapat digunakan.

Untuk memberi kesan yang tidak terlihat membosankan dan lebih ke arah tipe milenials, penulis membuat *motion graphic* untuk dimasukkan ke dalam video tersebut untuk terlihat lebih unik dan tidak membosankan. Terdapat 4 modul yang penulis kerjakan dengan tiap modul berisi hal-hal yang berbeda. Proses pembuatan video ini dibutuhkan perekaman audio dan layar ketika seorang karyawan menggunakan aplikasi serta ditambahkan sedikit *motion graphic* untuk menjelaskan detail-detail aplikasi HRIS tersebut.

Selain modul HRIS, penulis juga membuat video yang membutuhkan proses perekaman langsung seperti video Panca Sradha, Sales, dan Senam Aku Bisa. Di dalam 3 pembuatan video ini dibutuhkan *talent* yang berguna untuk menarasikan video. *Talent* di sini menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan di dalam video baik itu lewat komunikasi atau gerakan. Tujuan utama pembuatan video ini adalah untuk menyambungkan hubungan antar Kalbe Nutritionals dengan *millennials* yang ingin bekerja di Kalbe Nutritionals serta untuk membuat Kalbe Nutritionals lebih maju di era digital.

### **3.2.1. Proses Pelaksanaan**

Selama bekerja di Kalbe Nutritionals, terdapat dua proyek yang begitu berkesan terhadap penulis. Dua proyek tersebut adalah pengerjaan modul-modul HRIS dan Panca Sradha. Kedua proyek tersebut merupakan proyek yang berbeda dimana satu digunakan untuk karyawan namun yang satu lagi digunakan untuk melambangkan kantor Kalbe Nutritionals.

#### **1. Modul HRIS**

Pengerjaan modul HRIS, penulis ingin menjelaskan bahwa semua modul HRIS dikerjakan dengan proses yang sama, eksekusi yang sama hanya saja desain yang ditampilkan dalam video sedikit berbeda untuk menunjukkan variasi dan perbedaan antara video. Terdapat 6 modul HRIS yang penulis harus buat dan setiap modul berisi konten yang berbeda. Untuk bagian ini penulis ingin menjelaskan hanya

modul pertama. Modul HRIS pertama kali dikenalkan di awal *meeting* sebagai proyek pertama ketika bekerja di Kalbe Nutritionals. Pada hari pertama bekerja, penulis berkumpul dengan supervisor penulis untuk membahas proyek-proyek yang akan dikerjakan.

Setelah *meeting* dengan supervisor, penulis berada di bawah pembimbing proyek yaitu Ibu Melinda. Di sini Ibu Melinda mengenalkan penulis dengan Ibu Meta yang berada di divisi *Sales Department*. Ibu Meta menjelaskan HRIS itu apa dan apa keuntungannya bagi karyawan. HRIS merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui situs untuk menyimpan dan merubah data-data informasi karyawan selama berkerja di Kalbe Nutritionals. Karena data video ini akan diunggah disitus *e-learning* milik Kalbe Nutritionals maka durasi video ini berupa sekitar 3 hingga 7 menit. Pembahasan di modul pertama adalah penjelasan ke karyawan apa itu HRIS dan bagaimana cara mengakses situs tersebut. Setelah penulis dikenalkan dengan aplikasi yang ingin dijelaskan didalam sebuah video beserta konten-konten apa saja yang terdapat di dalam HRIS. Setelah selesai maka bisa dilanjutkanlah pengerjaan modul HRIS yang pertama.

Pada pertemuan berikutnya penulis melakukan proses perekaman audio suara Ibu Meta yang menarasikan apa itu HRIS dan keuntungannya bagi karyawan. Alat merekam suara di sini yang digunakan adalah mikrofon *clip on* yang tersedia dari kantor beserta *handycam* Sony dari kantor juga. Tujuan perekaman ini adalah untuk merekam suara Ibu Meta yang menarasikan konten yang ada di HRIS dan digabungkan suara tersebut dengan hasil video rekaman. Ibu Meta membaca narasi yang telah disiapkan di atas sebuah kertas dan penulis merekam apa yang Ibu Meta sampaikan melewati mikrofon. Perekaman audio tidak membutuhkan waktu lama karena penulis mengarahkan Ibu Meta untuk merekam satu adegan penuh walaupun terdapat kesalahan seperti salah pengucapan kata atau perlunya mengambil nafas di dalam proses perekaman suara tersebut. Setelah perekaman audio suara berikutnya adalah pengerjaan perekaman layar. Di sini penulis menggunakan aplikasi *screen recorder* di dalam laptop untuk merekam interaksi apa saja yang harus dilakukan untuk menjadi bahan modul HRIS pertama. Setelah selesai penulis mengambil kedua *file* tersebut dan membawa pulang untuk melakukan proses editing. Sebelum

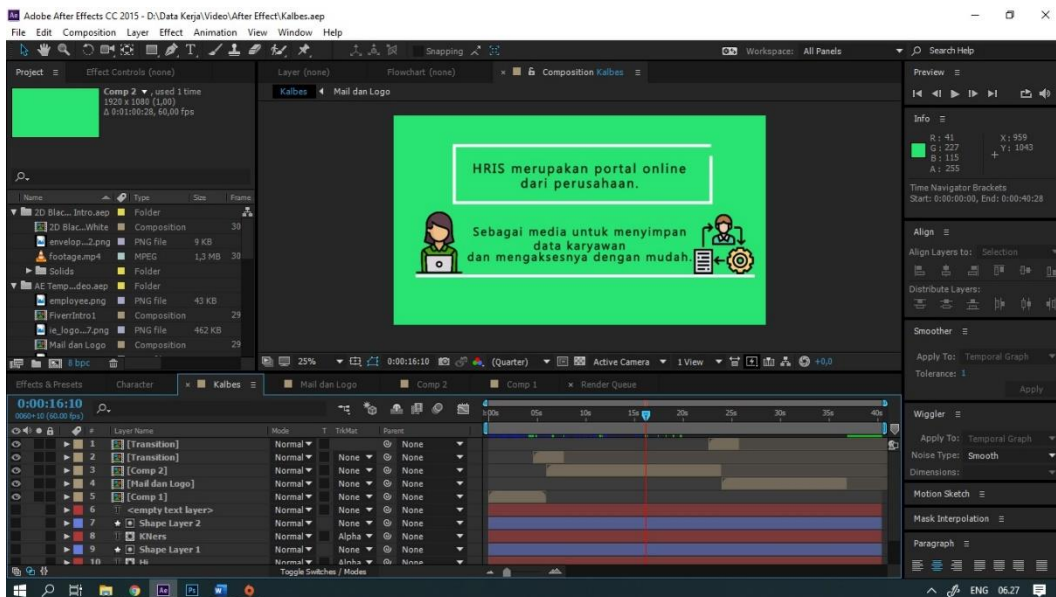
pulang penulis menanyakan konsep desain yang seperti apa yang ingin didesain, setelah mendapat konsepnya yang minimalis yaitu tidak perlu banyak animasi atau gambar, penulis akhirnya pulang untuk mengerjakan proyek HRIS tersebut.

No	Topik	Point yang Disampaikan	Dialog	Interface	Keterangan
Modul 1: Pengenalan Akses HRIS					
Estimasi durasi video: 2 - 3 menit					
2	Apa itu HRIS?	Definisi & fungsi singkat	HRIS merupakan portal Online yang disediakan Perusahaan sebagai media untuk menyimpan data karyawan dan mengaksesnya dengan mudah kapan pun dibutuhkan. Termasuk data absensi karyawan, serta hal-hal operasional yang berkaitan dengan HRIS.	Tampilan laman log in HRIS Print, dan kalimat singkat mengenai penjelasan HRIS	
3	Cara akses HRIS	a. Info terima password pertama kali	Untuk mengakses HRIS pertama kali, Kners akan menerima email berupa username dan password	Tampilan komputer / laptop dengan animasi icon email	
		b. Browser yang digunakan untuk akses	HRIS dapat diakses dengan Chrome, Internet Explorer maupun Mozilla Firefox	Tampilan komputer / laptop dengan icon ketiga browser	
		c. Langkah untuk akses HRIS	Buka aplikasi browser, kemudian ketik alamat URL HRIS di address bar	Tampilan browser zoom ke arah address bar, dan muncul url yang sesuai, kemudian muncul tampilan laman log in HRIS	
			Pilih icon employee	Kursor mengarah ke "icon employee" di laman log in HRIS	
			Masukkan username & password, kemudian klik tombol log in	Tampilan sedang mengetik username dan password di kolom yang tersedia. Kemudian kursor bergerak ke arah button log in	
			Berikut tampilan homepage HRIS	Tampilan home HRIS setelah log in	
		d. Ubah password	Untuk mengganti password, klik tombol dengan logo nama Kners, kemudian klik tombol change password. Dan ketik password lama, ketik password baru, ulangi	Tampilan mengikuti step by step sesuai dialog, kursor mengikuti dialog	

Gambar 3.2. Naskah modul 1 HRIS.

Tahap kedua adalah merancang *motion graphic* yang bisa digunakan untuk membuat kesan menarik terhadap modul tersebut. Penulis menggunakan Adobe After Effect untuk membuat *motion graphic* tersebut serta mengunduh beberapa logo vektor dari flaticon.com untuk dijadikan aset dalam *motion graphic* yang dikerjakan. Pengerjaan *motion graphic* membutuhkan waktu yang lama oleh karena banyaknya animasi yang ingin ditunjukkan. Terdapat berbagai macam variasi animasi yang digabung seperti efek *scale* dengan *opacity*, *scale* dengan *position*, dan *scale* dengan *opacity* dan efek *trim paths*.





Gambar 3.3. Pembuatan *motion graphic* di After Effect.

Berikutnya penulis akan menggabungkan hasil *motion graphic* dengan hasil rekaman audio dan video *screen recording* yang telah direkam di kantor. Dalam aplikasi Adobe Premiere Pro, penulis dengan mudah menggabungkan hasil video dari After Effect dengan video yang telah direkam. Audio yang telah direkam hanya tinggal penulis letakkan di dalam *timeline* proyek video lalu dipotong untuk menyesuaikan dengan narasi yang telah di beri dalam menyampaikan isi modul pertama. Setelah memastikan audio suara tepat pada posisinya, penulis membersihkan suara yang terdapat adanya suara yang mengganggu seperti suara motor atau mobil, atau terdapat *noise* atau *static* didalam perekaman suara tersebut. Penulis menggunakan efek *de noiser* yang sudah ada didalam aplikasi Adobe Premiere dan mengatur seberapa banyaknya *de noiser* yang dibutuhkan dalam audio tersebut.

Setelah semua *file* telah digabung dan di *render*, penulis menyerahkan *file* tersebut kepada pembimbing penulis untuk dievaluasi apakah video tersebut diperlukannya revisi atau tidak. Selama revisi, revisi yang muncul adalah

penambahan *subtitle* untuk menerjemahkan apa yang Ibu Meta narasikan di dalam video sehingga karyawan yang menonton tidak perlu mendengar audio dan cukup membaca lewat *subtitle*. Penambahan *subtitle* ini mengalami dua kali revisi yang pertama untuk pemilihan ukuran dan tipe *font* yang digunakan, lalu perubahan warna dari warna kuning menjadi putih dengan garis hitam. Setelah revisi *subtitle*, penulis mengerjakan masukan dari Ibu Meta dimana ada masukan untuk melingkarkan tombol-tombol yang ada di dalam modul HRIS. Ketika narasi masuk ke dalam adegan yang perlu menekan tombol, penulis perlu menambahkan tanda lingkaran di tombol yang akan di tekan sehingga dapat mempermudah karyawan dalam melihat tombol mana yang harus di tekan. Untuk semua modul HRIS berikutnya, konsep desain yang dieksekusi kurang lebih sama semua hanya beda dalam isi konten yang ingin disampaikan serta beda-bedanya aset logo yang digunakan dalam modul berikutnya.

## **2. Panca Sradha**

Untuk pengerjaan Panca Sradha, penulis lebih banyak bekerja di luar dibandingkan dengan pengerjaan modul HRIS yang lebih dikerjakan di dalam gedung kantor, oleh sebab penulis pergi ke berbagai tempat untuk merekam berbagai macam video yang dibutuhkan dalam proyek Panca Sradha. Pada hari awal pengerjaan proyek Panca Sradha, penulis bertemu dengan supervisor penulis dan atasannya yaitu Bapak Rudi. Di sini Bapak Rudi meminta tolong penulis untuk dibuatkannya Pancasila versi Kalbe Nutritionals atau yang lebih dikenal dengan Panca Sradha. Ada 5 poin yang ingin disampaikan di dalam Panca Sradha yaitu, *Trust*, *Mindfulness*, *Innovation*, *Strife to be the Best*, dan *Interconnectedness*. Konsep dari video Panca Sradha adalah membuat satu adegan diisi dengan seseorang yang berbicara kepada kamera dan menyampaikan poin-poin Panca Sradha. Setelah itu, klip *montage* ditambah setelah adegan tersebut, diiringi dengan narasi yang menjelaskan inti pesan dari poin-poin tersebut. Setiap poin dibuat repetitif hingga poin terakhir. Dengan ditentukannya kapan hari pengambilan rekaman penulis mempersiapkan alat-alat untuk perekaman tersebut. Berkat tersedianya alat seperti *clip on* dan lampu yang ada di kantor, penulis hanya membutuhkan satu kamera ekstra untuk mengambil gambar dari sudut yang berbeda. Durasi yang ditentukan untuk video

Panca Sradha berupa 8-11 menit dengan setiap bagian poin Panca Sradha akan dipotong-potong menjadi satu video sendiri. Video Panca Sradha ini akan digunakan menjadi video resmi Panca Sradha Kalbe Nutritionals dan akan disebarakan ke seluruh cabang di Indonesia.

Pada hari perekaman, penulis mengambil rekamannya di kantor Kalbis Institute dimana penulis bertemu dengan 4 *talent* yang akan menjadi figur yang menarasikan apa itu Panca Sradha. Terdapat 5 *talent* yang akan digunakan dalam perekaman ini namun hanya 4 yang hadir karena satu sedang mengambil cuti. *Talent* yang digunakan adalah manajer-manajer di Kalbe Nutritionals. *Talent* tersebut adalah, Rehulinta Valerina, Indriani Natalia, Willy Artha, Yuliana Halim, dan Dendy Sumartono. Gunanya *talent* adalah untuk menyampaikan narasi dan *head speaker* di dalam video untuk setiap-setiap poin di Panca Sradha. Dalam perekaman Panca Sradha penulis menggunakan dua kamera. Satu kamera *handycam* Sony milik kantor dan kamera milik penulis yaitu *Mirrorless* Canon EOS M3. Gunanya dua kamera di sini untuk mengambil dua sudut yang berbeda sehingga hasil gambar ketika diproses *editing* bervariasi dan tidak terlihat membosankan. Di sini penulis telah mengatur posisi-posisi kamera untuk mengambil sudut yang berbeda, lampu dan mengecek apakah mikrofon *clip on* yang disediakan kantor dapat digunakan atau tidak. Penulis juga dibantu Bapak Rudi untuk memposisikan kamera-kamera dan lampu apabila membutuhkan sudut yang berbeda. Lampu di sini berguna sekali untuk memberikan *lighting* yang terang dan cocok seperti diwawancara, serta menambahkan kontras antara figur dengan latar belakang. Selama proses rekaman berlanjut, kendala yang ditemui adalah kebisingan dari jalan raya karena Kalbis Institute terletak di dekat jalan tol Sunter. Karena di hari itu ada salah satu *talent* tidak bisa hadir maka penulis datang kembali untuk merekam satu adegan yang kurang untuk melengkapi video Panca Sradha pada tanggal 14 November 2019.

Pada hari Kamis 14 November 2019, penulis datang ke rumah salah satu karyawan yang bekerja di Kalbe Nutritionals. Karyawan tersebut adalah Bu Indri. Bu Indri saat itu sedang mengambil cuti setelah melahirkan dan belum berada di kondisi yang sehat untuk hadir di kantor. Penulis bersama Ibu Melinda dan Bapak

Rudi datang ke rumah Ibu Indri dengan tujuan merekam dan memberi selamat atas kelahiran anaknya. Di rumah Ibu Indri, *setting* rumah dengan kantor begitu berbeda. Di sini penulis mengambil gambar di ruang yang cukup sempit dibanding dengan tempat sebelumnya yaitu ruang kantor yang cukup luas, sehingga peletakkan arah posisi kamera harus disesuaikan dengan luas ruangan tersebut. Tadinya posisi kamera yang bisa mengambil dua sudut yang berbeda secara drastis, kini posisi kamera hanya berbeda beberapa langkah dan hanya bisa mengambil sudut yang tidak jauh berbeda. Lampu yang digunakan juga hanya membutuhkan satu lampu saja karena sempitnya ruangan. Di sini, penulis juga mengambil adegan yang dapat digunakan dalam stok video yaitu adegan dimana seorang ibu menggendong anak kesayangannya. Beruntungnya Ibu Indri baru melahirkan, maka di sini Ibu Indri juga menjadi figur yang sedang menggendong bayi dan memberikan kasih sayang untuk stok video Panca Sradha. Setelah selesai pengambilan rekaman semua figur tersebut, penulis diberikan izin pulang dan bertemu di hari yang telah ditentukan untuk mengambil aset-aset ekstra untuk video Panca Sradha.

Pada tanggal 20 November 2019, penulis berserta Ibu Melinda dan Bapak Rudi pergi ke Cikampek untuk ke lokasi dimana pabrik Kalbe Nutritionals itu berada. Setelah kurang lebih 2 jam perjalanan dari Kalbis Institute, penulis tiba di Cikampek dan bertemu dengan penanggung jawab di pabrik tersebut. Penulis berjalan-jalan di sekitar pabrik dari di tempat dimana gedung karyawan bekerja, tempat pembuatan produk-produk, hingga ke area tempat penyetokkan produk-produk Kalbe. Selama perjalanan tersebut, penulis mengambil berbagai macam kegiatan yang dilakukan di pabrik tersebut seperti karyawan mengantarkan produk dari rak stok ke truk, mesin otomatis yang membuat produk, hingga karyawan-karyawan yang sedang menganalisis produk yang sedang dikembangkan.



Gambar 3.4. Pengambilan rekaman di pabrik Kalbe Nutritionals, Cikampek.

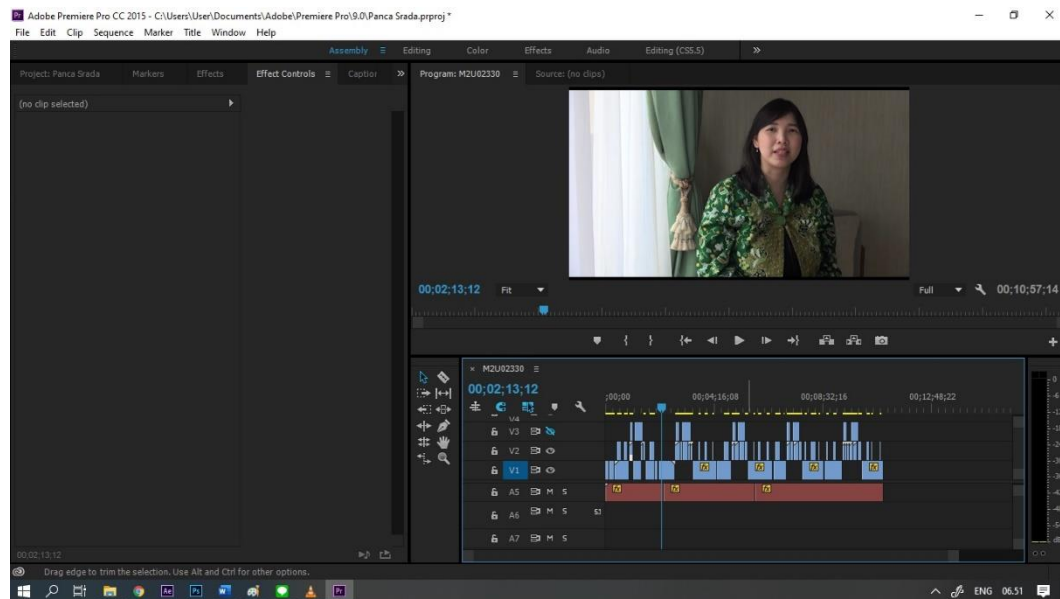
Perekaman di Cikampek gunanya adalah untuk mengisi konten-konten yang akan dinarasikan oleh salah satu karyawan yang bekerja di Kalbe Nutritionals. Stok-stok video yang di rekam di Cikampek kurang lebih adalah kegiatan apa saja yang dilakukan di pabrik tersebut. Hal-hal yang di rekam awal-awal adalah kegiatan *loading dock* produk-produk pembuatan Kalbe Nutritionals, lalu dipindahkan ke tempat penyimpanan stok-stok produk. Kemudian diarahkan ke tempat mesin-mesin otomatis yang membuat produk-produk tersebut, tempat karyawan melakukan analisis produk yang dibuat atau yang dirancang, dan diakhiri dengan rekaman keseluruhan tempat pabrik Kalbe Nutritionals itu seperti apa. Proses perekaman ini diarahkan oleh Bapak Rudi dan dibantu dengan Ibu Melinda untuk mengambil stok-stok gambar yang bervariasi sudutnya.

Tahap berikutnya adalah pengambilan suara narasi yang dinarasikan oleh Ibu Olga. Pengambilan suara ini dilakukan di Kalbis Institute setelah mengatur pertemuan dengan Ibu Olga yang merupakan salah satu karyawan Kalbe Nutritional. Ibu Olga merupakan karyawan Kalbe Nutritionals yang mempunyai suara yang tegas dan besar oleh hasil dari sesinya sebagai instruktur *training* karyawan. Penulis ditugaskan untuk mengambil suara Ibu Olga yang menarasi

poin-poin yang ada disetiap sesi Panca Sradha. Alat yang digunakan adalah mikrofon *clip on* dan *handycam* Sony.

Proses perekaman tidak selesai, penulis datang lagi ke salah satu kantor milik Kalbe Nutritionals yang berada di Cakung. Di sini penulis bersama Ibu Melinda mengambil tempat dimana produk-produk Kalbe yang juga dikembangkan dan tempat dimana produk-produk yang akan diproduksi dites. Penulis bertemu dengan banyak karyawan yang bekerja di sini, dengan dapatnya izin dari penanggung jawab seksi kantor tersebut, penulis dapat dengan lancar merekam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kantor Innovation and Development Center tersebut.

Setelah semua stok video telah dikumpulkan, penulis bisa kembali ke rumah untuk melakukan proses editing video Panca Sradha. Seluruh proses editing Panca Sradha menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effect. Tahap pertama adalah penulis menyusun klip-klip video secara berurutan dan memberikan tanda mana saja klip-klip yang akan digunakan. Pada aplikasi Adobe Premiere, penulis membagikan bagan-bagan mana saja yang akan digunakan pada satu adegan. Setelah seluruh kerangka klip dari awal hingga akhir telah tersusun, penulis merapikan seluruh klip dengan memotong, memperbaiki audio, dan menambahkan transisi. Untuk transisi penulis menggunakan aplikasi Adobe After Effect untuk menambahkan sedikit animasi dalam transisi antar satu adegan dengan adegan berikutnya. Proses pembuatan transisi tidak butuh waktu lama karena hanya menggunakan efek animasi *trim path* dan efek *blur* di belakang. Untuk menambahkan musik, penulis mengunduh musik tanpa hak cipta melalui Youtube. Penulis mengambil musik dari *channel* Corporate Music dengan link [www.youtube.com/channel/UC-qLxxQ\\_W5h7RmS6hN5lk9w](http://www.youtube.com/channel/UC-qLxxQ_W5h7RmS6hN5lk9w).



Gambar 3.5. Proses editing Panca Sradha di Adobe Premiere Pro.

Pada saat proses *editing*, penulis menemukan kendala dimana kedua resolusi kamera sangat berbeda, sehingga ada satu gambar terlihat pecah dan satu lagi terlihat tajam. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis menggunakan resolusi yang rendah untuk membuat gambar terlihat persis, dengan sedikit *color grading* penulis juga mampu membuat kedua gambar berbeda tersebut terlihat sama. Setelah menambahkan sedikit transisi dan musik untuk mengiringi video penulis merender video dan siap diberikannya pada supervisor penulis untuk mendapatkan revisi. Panca Sradha direvisi oleh Bapak Rudi. Terdapat revisi yang tidak begitu membutuhkan waktu yang lama, hal-hal kecil yang ditambah ketika revisi adalah pemberian warna yang lebih pekat, penambahan *text* nama, dan penambahan kredit diakhir video. Semua hal tersebut dapat dilakukan dengan cepat diaplikasi Premiere.

Revisi yang cukup rumit adalah pengambilan ulang suara Ibu Olga yang dinilai kurang begitu memuaskan. Pada hasil perekaman awal, suara Ibu Olga terdengar begitu monoton dan tidak terdengar begitu natural. Oleh karena itu setelah mengadakan pertemuan untuk mengambil ulang rekaman, kali ini penulis lebih mengarahkan Ibu Olga untuk mengeluarkan penyampaian yang cocok dengan intonasi yang meyakinkan dan memastikan suaranya terdengar begitu natural dan

tidak seakan-akan sedang membaca atau nadanya terdengar begitu datar. Setelah perekaman selesai, penulis segera mengganti audio yang digunakan didalam Panca Sradha dan menggantikannya dengan audio versi yang terbaru. Revisi kali ini tidak ada dan proyek Panca Sradha resmi selesai.

### **3.2.2. Kendala yang Ditemukan**

Dalam waktu 3 bulan, penulis menemui beberapa hal yang menjadi kendala untuk mengerjakan seluruh proyek kerjaan. Hal-hal yang menjadi kendala adalah hal berikut:

1. Tidak difasilitasinya komputer di kantor untuk melakukan proses editing. Selama proses magang, penulis terpaksa melakukan *editing* di rumah karena tidak adanya komputer yang dapat mendukung aplikasi editing yang dibutuhkan.
2. Kekurangan rekan kerja. Dalam pembuatan proses video yang berat seperti Panca Sradha, ada dibutuhkannya tenaga tambahan untuk mengambil berbagai macam *shot* serta stok video untuk mendukung hasil video. Di sini penulis terpaksa bekerja sendiri untuk mengambil berbagai macam *shot* sehingga tenaga banyak yang terkuras.
3. Bedanya resolusi dan gambar antar kamera. Walaupun kantor menyediakan perangkat untuk merekam seperti mikrofon, *clip on*, serta kamera. Namun ketika melakukan proses editing, munculnya perbedaan resolusi antar kamera kantor dengan kamera sendiri. Dimana kamera kantor merupakan *handycam* Sony dan kamera yang dimiliki penulis adalah kamera Mirrorless Canon EOS M3, sehingga hasil resolusi dan gambar terlihat berbeda di dalam proses editing.

### **3.2.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Meskipun dengan berbagai macamnya rintangan dan kendala yang muncul selama proses magang berlanjut, penulis masih mampu mengatasi masalah tersebut walaupun hasilnya tidak begitu halus. Berikut adalah resolusi yang penulis temukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

1. Mengedit di komputer sendiri. Dengan tidak tersedianya komputer untuk memfasilitasi proses editing penulis, penulis meminta izin untuk dapat mengerjakan proyek-proyek yang harus diedit di rumah. Komputer yang penulis punya di rumah telah dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi editing sehingga video



proyek yang harus diedit dapat dikerjakan dengan lancar. Namun pada akhirnya, perusahaan telah membeli seperangkat komputer dengan spesifikasi yang tinggi untuk memenuhi kemampuan editing penulis.

2. Walaupun penulis terpaksa bekerja sendiri, penulis meminta bantuan kepada pembimbing untuk membantu mengambil perekaman yang dibutuhkannya dua orang atau lebih. Pembimbing penulis dengan senang hati membantu dan dengan arahan penulis untuk mengambil adegan mana, penulis dapat mengerjakan proyek-proyek yang berat dengan bantuan pembimbing.
3. Ketika proses editing yang menggabungkan dua gambar dari dua kamera yang berbeda, penulis telah mewaspadaikan adanya bedanya resolusi dan hasil gambar yang saling berlawanan antar kamera. Di sini penulis menggunakan aplikasi editing Adobe Premiere Pro untuk menentukan resolusi yang tepat untuk membuat kedua gambar yang berbeda berada di resolusi yang sama, meskipun resolusi gambar terpaksa harus dikecilkan. Selain itu penulis menggunakan *color grading* untuk membuat kedua gambar terlihat sama dalam segi warna.